

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari karya ilmiah akhir ners ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Data hasil dari pengkajian dari sampel yaitu Ny. W yaitu keluarga pasien mengatakan pasien pernah memukul kepala adiknya menggunakan tangannya sendiri atau benda disekitarnya, selain itu pasien sering menangis, pasien sering mengambil barang-barang adiknya dan disembunyikan. Pasien pernah mengutarakan kepada keluarganya untuk membunuh dirinya, pada saat di tanya keluarga mengenai hal tersebut pasien menjawab ada orang lain yang tidak ingin dia hidup.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah risiko perilaku kekerasan dan faktor risiko ditemukan riwayat atau ancaman kekerasan terhadap diri sendiri atau orang lain
3. Intervensi yang digunakan yaitu intervensi utama dengan label pencegahan perilaku kekerasan, standar luaran keperawatan indonesia (SLKI) kontrol diri meningkat seperti verbalisasi ancaman pada orang lain menurun, perilaku menyerang menurun, perilaku melukai diri sendiri dan orang lain menurun, perilaku merusak lingkungan sekitar menurun, perilaku agresif menurun
4. Implementasi pemberian terapi relaksasi berupa terapi musik tradisional dilakukan selama 6 kali pertemuan dalam 30 menit setiap pertemuan.
5. Hasil evaluasi setelah diberikan terapi musik tradisional adalah perilaku amuk pasien menurun, verbalisasi keinginan untuk melakukan tindak kekerasan tidak ada, tidak ada upaya tindak kekerasan, ekspresi pasien tampak lebih tenang dan

cara bicara pasien lebih kooperatif dari sebelumnya.

6. Intervensi terapi inovasi yang diberikan kepada pasien dapat berpengaruh yaitu dilihat dari hasil evaluasi yaitu SOAP. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi musik pada pasien dengan resiko perilaku kekerasan dapat mencegah atau menurunkan intensitas dalam melakukan perilaku kekerasan.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan agar dapat menerapkan secara maksimal implementasi terapi relaksasi musik tradisional pada pasien dengan resiko perilaku kekerasan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana pemberian asuhan keperawatan risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia.